

III. METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Metode merupakan faktor penting untuk memecahkan masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. (Husaini Usman, 2008 : 41). Menurut pendapat Husin Sayuti dijelaskan bahwa metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Husin Sayuti, 1989: 32).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur atau cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang yang dilakukan dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan penelitian (Maman, 2002 : 3). Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah (Husein Umar, 1999 : 81). Penelitian ini lebih memfokuskan pada studi kasus yang merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh.

Dengan demikian bahwa metode deskriptif adalah suatu metode untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada situasi kini dan dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik obyek penelitiannya dengan menempuh langkah – langkah tertentu.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan konsep dari gejala yang bervariasi yaitu objek penelitian. Variabel adalah segala faktor yang menyebabkan aneka perubahan pada fakta-fakta suatu gejala tentang kehidupan. (Ariyono Suyono, 1985 : 431) Sedangkan menurut pendapat yang lain dijelaskan bahwa variabel adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki beberapa aspek atau unsur didalamnya yang dapat bersumber dari kondisi objek penelitian, tetapi dapat pula berada di luar dan berpengaruh pada objek penelitian. (Hadari Nawawi, 1996 : 55).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Deskripsi peralihan permainan tradisional anak ke permainan modern di Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

C. Informan Penelitian

Supaya lebih terbukti perolehan informasinya, ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan informan, yaitu :

- a. Orang yang memahami dan memiliki pengetahuan mengenai obyek yang akan diteliti.
- b. Subjek yang bersangkutan berusia 6-12 tahun.
- c. Subjek yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani.
- d. Subjek yang bersangkutan tokoh masyarakat.
- e. Subjek yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti.

Kriteria yang digunakan untuk memilih informan adalah masyarakat di Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan lebih akurat. Teknik pendukung dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. (Husaini Usman, 2008 : 55). Wawancara dalam penelitian budaya bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat. (Suwardi Endraswara, 2006 : 152).

Jadi berdasarkan pendapat diatas wawancara dalam penelitian ini adalah cara memperoleh data dengan mengadakan tanya jawab antara pencari informasi dengan responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan masyarakat di Kelurahan Rajabasa Kota Bandar Lampung yang terpilih sebagai responden. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna memperjelas jawaban yang diberikan melalui wawancara langsung.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. (Husaini Usman, 2008 : 52). Observasi adalah penelitian secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. (Suwardi Endraswara, 2006 : 133)

Jadi berdasarkan pendapat diatas bahwa observasi partisipan dalam penelitian ini adalah penulis ikut serta dengan individu yang diobservasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung terhadap objek sehingga data

yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu faktor-faktor yang menyebabkan peralihan permainan tradisional anak ke permainan modern di Kelurahan Rajabasa Kecamatan Rajabasa kota Bandar Lampung.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku, teori atau hukum-hukum dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti. (Hadari Nawawi, 1993 : 134). Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. (Husaini Usman, 2008 : 69).

Dokumentasi juga penting dalam penelitian kebudayaan sebagai pelengkap data. Jadi, dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh diperlukan sebuah teknik analisis data sehingga data yang telah diperoleh dapat mempunyai arti bila telah di analisis. Karena data yang akan diolah adalah data – data kualitatif maka teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisi data kualitatif. Data yang diperoleh tidak berbentuk angka – angka, maka tidak dapat diuji dengan statistik, melainkan berbentuk kasus – kasus dan fenomena sehingga harus dideskripsikan untuk dapat memperoleh suatu kesimpulan.

Menurut pendapat Faisal Sanapiah ada beberapa langkah yang ditempuh dalam analisis data kuantitatif ataupun kualitatif, yaitu: 1. Penyusunan, 2. Klasifikasi, 3. Pengolahan, 4. Penafsiran dan Penyimpula. (Faisal Sanapiah, 2007:19).

1. Penyusunan data

Penyusunan data perlu dilakukan untuk memudahkan dilakukannya penilaian apakah semua data yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis dan anak – anak hipotesis yang telah dirumuskan telah terhimpun secara memadai atau belum berguna atau tidak.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha dari peneliti untuk menggolong – golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu yang dibuat oleh peneliti.

3. Pengolahan data

Setelah data digolongkan atau dipisahkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolah kedalam suatu susunan kalimat secara sistematis dan kronologis sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti.

4. Penafsiran dan Penyimpulan

Setelah melakukan pengolahan data kemudian peneliti melakukan penafsiran dari data yang telah diolah. Setelah dilakukan penafsiran maka peneliti selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian.